

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Aplikasi Fatsoe Seeker, yang merupakan singkatan dari “ Fatmawati Soekarno Seeker”, telah melewati keempat tahapan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Ini adalah sistem inventif yang dirancang oleh peneliti untuk membantu penanganan dalam pelaporan dan pencatatan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, Aplikasi ini juga menunjang untuk pembaruan dan memodernisasi industri penerbangan Indonesia. Berikut kesimpulan dari penelitian berdasarkan permasalahan yang ditinjau:

1. Konteks implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker terhadap media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno, dimulai dari munculnya kebutuhan untuk menggantikan sistem pelaporan barang hilang yang manual, tidak terintegrasi, dan memerlukan sistem yang lebih efisien dan inklusif. Aplikasi Fatsoe Seeker diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ini dengan menyediakan sistem pelaporan digital yang mudah diakses oleh semua pengguna.
2. Masukan implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker terhadap media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno membahas mengenai strategi dalam mencapai evaluasi yaitu dengan standar operasional prosedur yang ada di Bandara Fatmawati Soekarno sudah komprehensif namun belum terintegrasi sepenuhnya dengan aplikasi Fatsoe Seeker. Personel AVSEC dan AOS sudah familiar dengan teknologi digital meskipun tanpa pelatihan resmi akan tetapi alangkah lebih baiknya diadakan pelatihan resmi untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini. Pelatihan resmi dan integrasi aplikasi dengan SOP yang ada sangat diperlukan untuk memastikan implementasi yang efektif.
3. Proses implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker terhadap media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pelaporan barang hilang. Namun, terdapat beberapa kendala

seperti infrastruktur teknologi yang terbatas dan konektivitas internet yang tidak stabil. Desain antarmuka pengguna yang ramah dan mendukung beberapa bahasa juga menjadi perhatian penting untuk memastikan aplikasi ini dapat diakses oleh semua pengguna.

4. Produk implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker terhadap media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno berhasil mempercepat proses pelaporan dan menghemat waktu bagi unit AVSEC, AOS, dan penumpang. Fitur unggulan seperti pengunggahan deskripsi barang, foto, jenis barang, dan kronologi kejadian memungkinkan pelaporan dari mana saja dan kapan saja. Implementasi aplikasi ini juga menunjukkan peningkatan kinerja unit terkait dan memperkuat citra Bandara Fatmawati Soekarno sebagai institusi modern dan efisien.

Secara keseluruhan, implementasi aplikasi Fatsoe Seeker di Bandara Fatmawati Soekarno memberikan solusi digital yang efektif untuk menangani pelaporan barang hilang dan temuan barang, meskipun perlu diatasi beberapa kendala terkait infrastruktur dan pelatihan.

## **B. Saran**

Agar aplikasi Fatsoe Seeker lebih optimal penelitian ini harus melibatkan pandangan penumpang sebagai pengguna aplikasi Fatsoe Seeker. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar evaluasi aplikasi mencakup persepsi dan pengalaman penumpang untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan kegunaan aplikasi. Selain itu, mengingat hasil penelitian ini spesifik pada Bandara Fatmawati Soekarno, perlu dilakukan studi di bandara lain untuk memahami variasi situasional dan kontekstual yang dapat mempengaruhi hasil. Evaluasi jangka panjang dan integrasi dengan sistem manajemen bandara lainnya juga dianjurkan untuk meningkatkan validitas dan efektivitas aplikasi dalam berbagai kondisi (Hendrayani, 2020). Adapun saran dan langkah khusus yang perlu diambil yaitu :

1. Pelatihan lanjutan untuk personel, hal ini berguna untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan aplikasi Fatsoe Seeker secara menyeluruh. Pelatihan

ini akan fokus pada fitur-fitur kunci serta praktik terbaik dalam penanganan pelaporan dan pencatatan barang hilang dan temuan barang.

2. Integrasi aplikasi Fatsoe Seeker kedalam SOP yang ada di bandara harus dirancang dengan jelas dan disosialisasikan secara menyeluruh kepada semua personel. Hal ini akan memastikan bahwa semua prosedur pelaporan barang hilang dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur.
3. Investasi pada infrastruktur teknologi yang lebih handal, termasuk peningkatan kapasitas jaringan internet di bandara. Dukungan teknis yang responsive juga harus disediakan untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul selama penggunaan aplikasi.

Dengan implementasi Langkah-langkah ini, diharapkan aplikasi Fatsoe Seeker tidak hanya meningkatkan efisiensi penanganan dan pelaporan barang hilang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, tetapi juga memberikan kepuasan dan pengalaman pengguna yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA


- Agung, I. G., Mas, A., Yuniar, D. C., & Munir, M. S. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Recurrent Basic Aviation Security. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Langi Biru*, 1, 32–40.
- Amiyar, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- Ariessanti, H. D., Yusup, M., & Sanni, I. (2019). Model Sistem Lost and Found Pada Pencarian Bagasi Di Maskapai Penerbangan. *Journal of Innovation and Future Technology*, 69–79.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bataineh, K. B. Al, Banikalef, A. A. A., & Albashtawi, A. H. (2019). The Effect of Blended Learning on EFL Students' Grammar Performance and Attitudes: An Investigation of Moodle. *Arab World English Journal*, 10(1), 324–334.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Djaali, P. M., & Ramli. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. PPs UNJ.
- Echols, J. M. (2003). *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia.
- Fatmayati, F., & Burhanudin, S. (2024). Efektivitas Sistem Losi Oleh Unit Avsec Dalam Penanganan Barang Tercecer Di Area Landside. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17(1), 6–13.
- Fikri, M., Hastuti, N., & Wahyuningsih, S. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Nulis Buku.
- Fitzpatrick, J. ., Sanders, J. ., & Worthen, B. R. (2004). *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical guidelines*. Pearson Education.
- Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix STIMI YAPMI Makassar*, 8(1), 1–12.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Gaung Persada Press.
- Jumawan, J., & Susanto, P. C. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 19(2), 45–52. <https://doi.org/10.52186/aviasi.v19i2.113>
- Kumar, R., Singh, R. K., & Dwivedi, Y. K. (2020). Application of industry 4.0 technologies in SMEs for ethical and sustainable operations: Analysis of challenges. *Journal of Cleaner Production*, 275, 124063. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124063>
- Marcus, A., & Gould, E. W. (2000). Crosscurrents: cultural dimensions and global Web user-interface design. *Interactions*, 7(4), 32–46. <https://doi.org/10.1145/345190.345238>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2013). *Designing Qualitative Research*. Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi Tesis & Disertasi*. Kencana.

- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The knowledge-creating company*. Oxford University Press.
- Patil, Y., & Kalekar, S. (2015). Cipp Model for School Evaluation. *An International Peer Reviewed & Referred*, 2(10), 2615–2619.
- Pelaksanaan, A., Penjaminan, P., Menggunakan, D., & Cipp, M. (n.d.). *Faizah Laili NIM 2119081000020*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41. (2023). *Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara*.
- Rahmiwati, A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan model CIPP*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Razi, A. A., Mutiaz, I. R., & Setiawan, P. (2018). Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan*, 3(02), 219. <https://doi.org/10.25124/demandia.v3i02.1549>
- Razi, A. A., & Putra, R. P. (2020). The Hooked Model as Communication Strategy of “Kembaliin” App as an Information Media for Handling Lost and Found. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 409, 214–218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.044>
- Safaat, N. H. (2015). *Android Pemrogram Aplikasi Mobile. Smartphone dan Tabel*. Informatika Bandung.
- Salma, A. (2021). *Purposive Sampling: Penelitian , Jenis-jenis dan Contoh yang Baik dan Benar*. Deepublish.
- Sawitri, S. (2007). Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Disain Busana II Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1), 45–52.
- Sembiring, E. K., Martadinata, M. I., & Suryan, V. (2023). Pengaruh Pelayanan Petugas Check-In Counter Terhadap Kepuasan Penumpang Pada Jam Sibuk Di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan*, 1–10.
- Sitio, G. E., Nugraha, W., Parjan, & Komalasari, Y. (2023). Rancangan Aplikasi LF-GO (Lost and Found Goods) Sebagai Logbook Data Temuan Barang Berbasis Digital di Bandr Udara Ahmad Yani Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan*, 1–8.
- Stufflebeam, D. L. (1971). The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability. *Journal of Research and Development in Education*.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah : Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Surmayadi, N. I. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Citra Utama.
- Usman, N. (2005). *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*. CV Sinar Baru.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance

- of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3).
- Widoyoko, S. E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. E. P. (2013). Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Ips Di Smp. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/pep.v11i1.1417>
- Yuhdi, M., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Beesmart Di Sman Kalisat Jember Menggunakan Model Cipp. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 88–97. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.24443>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.
- Zhang, G., Zeller, & Griffith, R. R. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs. *Journal of Higher Education Outreach Engagement*, 15(4).
- Zhang, X., Zheng, Y., & Wang, S. (2019). A Demand Forecasting Method Based on Stochastic Frontier Analysis and Model Average: An Application in Air Travel Demand Forecasting. *Journal of Systems Science and Complexity*, 32(2), 615–633. <https://doi.org/10.1007/s11424-018-7093-0>

## LAMPIRAN

### Lampiran A - Lembar Bimbingan









**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**  
PROGRAM STUDI  
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

---


**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Taruna : **DEA FEBRIZANTI**  
 NIT : **55242110033**  
 Course : **MEU 02 BRAVO**  
 Judul TA : **ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI FATSOE SEEKER MENGGUNAKAN MODEL CIPP SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MEDIA PELAPORAN BARANG HILANG DI BANDARA FATMAWATI SUKARNO**

Dosen Pembimbing : **M. INDKA MARTADINATA, S. ST., M. Si**


No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	21.5.2024	BAB 1: Review literatur belahang, Rumus master dan BAB 2: TINJAUAN TEORI DITAMBAHKAN LAGI	
2	30.5.2024	BAB 3: review metodologinya BAB IV: review pembahasannya	
3	6.6.2024	BAB IV: Data case wawancara & metode wawancara CIPP.	
4.	13.6.2024	BAB IV: Revisikan an' metodologi & bangun tabel yg lengkap	
5	9.7.2024	BAB 1-5: Revisi penulisan dan tambahkan item di bab 4,5.	
6.	12.7.2024	Lengkap ke Bidang TA.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara



**DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.**  
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing



**M. INDKA MARTADINATA, S.T., M.Si**  
NIP. 198107062002121001



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI  
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Taruna : DEA FEBRIZANTI  
NIT : 55242110033  
Course : MBU 02 BRAVO  
Judul TA : ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI FATSOE SEEFA  
MENGUNAKAN MODEL CIPP SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MEDIA  
PELAPORAN BARANG HILANG DI BANDARA FATMAWATI SOEKARNO  
Dosen Pembimbing : M. SYAHRUL MUNIR, S.E., M.M

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	15/5/24	- Pembahasan BAB I (1 & II)	
2	27/5/24	- wawancara - Teknik CIPP (metode penelitian)	
3	6/6/24	- BAB II - Model CIPP	
4	17/6/24	- BAB II (1 & II) - Lanjutan BAB II	
5	19/6/24	- BAB III & IV - evaluasi & probasi	
6	29/6/24	- evaluasi BAB III & IV	
7	12/7/24	- Lanjutan hasil tugas akhir	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si  
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

M. SYAHRUL MUNIR  
NIP. 19840629200121012



## Lampiran B - Surat Permohonan Wawancara

	<b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG</b>		
	JL. ADI SUCIPTO No. 001 SUKODADI - SUKARAMI PALEMBANG - 30154	TELP : (0711) 410930	

Nomor : SM.502/ 1 / 19 /Poltekbang.Plg/2024 Palembang, 31 Mei 2024  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Permintaan Data Taruna Politeknik Penerbangan Palembang

Yth. EGM Bandar Udara Fatmawati Soekarno

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa Taruna Politeknik Penerbangan Palembang berikut :

NO	NAMA TARUNA	NIT
1.	Dea Febrizanti	55242110033
2.	Zyco Revaldi Pratama	55242110028
3.	Aisyah Piranti Amalia	55242110048

sedang melaksanakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga.

Terkait hal tersebut diatas, guna mendukung kelancaran kegiatan dimaksud dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data di Bandara Fatmawati Soekarno.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
 Direktur,  
 Sukahir, S.Si.T., M.T.  
 NIP 197407141998031001

Tembusan:  
 Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara



Lampiran C - Triangulasi Sumber *Context Evaluation*

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi Data
<p>Bagaimana proses pelaporan barang hilang atau tertinggal dan temuan barang tercecer di Bandara Fatmawati Soekarno yang saat ini berlangsung.</p> <p>(Pertanyaan ke-1 dan 2)</p>	<p>Informan 8 (Ibu Nico Darpina)</p>	<p>Proses pelaporan dilakukan secara manual dengan pelaporan oleh penemu barang kepada Supervisor di tempat. Setelah dilakukan pengecekan keamanan, barang disimpan di Barcer dan dicatat dalam logbook. Informasi juga dilaporkan melalui aplikasi SILARAS, yang merupakan sistem pelaporan AVSEC di bandara tersebut. Barang yang ditemukan akan disimpan selama 3 bulan sebelum dipertimbangkan untuk dimusnahkan, dengan pengecualian untuk barang seperti makanan yang hanya disimpan selama 24 jam. Meskipun saat ini dianggap efisien, proses ini masih dapat ditingkatkan dengan mencari solusi yang lebih praktis untuk masa depan.</p>	<p>proses pelaporan barang hilang atau tertinggal saat ini masih dilakukan secara manual, terutama di bagian unit AOS. Sedangkan pada unit AVSEC informasi tentang barang tersebut akan dilaporkan ke aplikasi SILARAS yang merupakan aplikasi yang memuat seluruh laporan mengenai unit AVSEC. Selain itu Angka Pura II memiliki kontak layanan pelanggan di <i>Airport</i> 138 yang dapat digunakan untuk pelaporan kehilangan barang serta keluhan dan saran lainnya.</p>
	<p>Informan 9 (Bapak Herianto)</p>	<p>Proses pelaporan dilakukan melalui aplikasi SILARAS oleh unit AVSEC. Barang tercecer dilaporkan kepada <i>airport security</i> untuk identifikasi dan penempatan dalam sistem penyimpanan. Efisiensi tercapai dengan penyimpanan data dalam aplikasi untuk verifikasi dan pengembalian barang kepada pemiliknya.</p>	

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi Data
		<p>Namun, terdapat kendala dalam penyimpanan barang karena keterbatasan ruang. SOP mengatur batas penyimpanan maksimal 30 hari, kecuali untuk barang mudah rusak seperti makanan yang disimpan 24 jam sebelum pemusnahan atau pemanfaatan.</p>	
	<p>Informan 10 (Ibu Dian Hairany)</p>	<p>Jika dibagikan informasi (AOS) itu sendiri pada pelaporan barang hilang itu masi bersifat manual, format nya sudah tercantum di SOP TIS dan CS di PD.13.01/12/2021/0095. Untuk temuan barang kita cukup announcement dari pelaporan pihak AVSEC itu sendiri atau pihak pengguna jasa yang merasa kehilangan barang dan untuk barang hilang itu sendiri tetap kita serahkan ke pihak AVSEC, baik pemusnahan atau penyimpanan tetap AVSEC karna mereka yang berwenang.</p>	
<p>Dalam sehari, pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ini berapa banyak? dan barang jenis apa saja yang paling banyak hilang?</p>	<p>Informan 8 (Ibu Nico Darpina)</p>	<p>PSCP itu sehari mungkin ada satu atau dua barang kalau untuk bagasi pelaporannya sehari mungkin ada satu atau mungkin dua hari sekali. Kalau untuk di daerah <i>dropzone</i> bisa seminggu sekali. Kalau untuk di PSCP kehilangan kececeran itu biasanya</p>	<p>Kehilangan barang di PSCP terjadi sekitar satu atau dua kali sehari, terutama dompet, jam tangan, jaket, dan ikat pinggang yang seringkali karena kelalaian. Di Dropzone, kehilangan barang</p>

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi Data
(Pertanyaan ke-3)		dompet, jam tangan, jaket, sama ikat pinggang karna mungkin mereka lupa. Kalau di area kedatangan itu seperti tas, makanan yang mereka lupa ambil atau salah nomor bagasi nya, kalau di <i>dropzone</i> sih biasanya seperti pakaian-pakaian aja.	seperti pakaian biasanya terjadi seminggu sekali. Di area kedatangan, kehilangan meliputi tas dan makanan yang keliru bagasinya.  Tingkat kehilangan barang di tempat ini bervariasi, dengan seringnya satu hingga tiga insiden per hari, meskipun ada hari-hari tanpa kehilangan sama sekali. Barang yang tercecer termasuk pakaian, tas, peralatan elektronik, dan makanan.
	Informan 9 (Bapak Herianto)	Tingkat kehilangan barang di tempat ini bervariasi setiap hari, sering kali ada satu hingga tiga insiden per hari, tetapi kadang-kadang hari-hari tertentu tidak ada kehilangan sama sekali. Harapan kami adalah tidak ada yang merasa kehilangan, dan barang-barang yang tercecer beragam jenisnya, termasuk pakaian, tas, peralatan elektronik, dan makanan. Contohnya, pagi tadi ditemukan botol air minum yang diamankan selama 24 jam sebelum dilakukan pemusnahan. Oleh karena itu, tidak dapat dipastikan berapa kali kejadian ini terjadi setiap hari.	Rata-rata kehilangan barang bisa mencapai 3-5 per hari, terkadang mencapai 10, tergantung pada jumlah penerbangan harian. Barang yang hilang meliputi hp, dompet, jam tangan, KTP, dan makanan kecil lainnya.
	Informan 10 (Ibu Dian Hairany)	Untuk hilang barang itu bisa 3-5 kadang bisa 10 tergantung banyaknya penerbangan dalam satu hari itu. Bentuk barang hilang itu sendiri bisa berupa hp, dompet, jam tangan, ktp atau pun jenis makanan kecil lainnya.	

Lampiran D - Triangulasi Sumber *Process*

Persoalan	Respoden Kunci	Hasil	Reduksi
Apakah ada kendala jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu? (Pertanyaan ke- 9)	Informan 1 (Abang Bram Abdullah)	Kendala yang mungkin dihadapi dalam proses ini seperti akan adanya kendala teknologi dan infrastruktur, staf bandara ada beberapa yang belum paham akan adanya teknologi baru.	beberapa kendala yang mungkin akan timbul pada saat proses implementasi aplikasi Fatsoe Seeker yang berkaitan dengan infrastruktur
	Informan 2 (Ibu Detty Yanuarti)	Yang diperlukan saat implementasi aplikasi ini seperti pihak bandara kita harus meningkatkan infrastruktur IT dan memastikan jaringan internet yang stabil di area bandara sebelum implementasi aplikasi, selebihnya sudah sangat bagus aplikasi ini.	teknologi di bandara yang masi terbatas dengan konektivitas internet yang tidak stabil.
	Informan 3 (Bapak Ganto Sugiarto)	ini merupakan aplikasi yang baru nanti tentunya baik aplikasi, medsos, mungkin ada tanggapan atau arahan pasti kita pelajari dan koordinasikan dengan admin yang mana akan memunculkan kendala atau hambatan, hambatan kami bersedia.	implementasi aplikasi ini nantinya memerlukan investasi awal yang cukup besar untuk pengembangan, pelatihan, dan pemeliharaan. Dan kendala terakhir yang kemungkinan akan muncul mengenai penumpang yang sudah lanjut usia mungkin kesulitan menggunakan aplikasi ini karena keterbatasan dalam menggunakan
	Informan 4 (Abang Hassanudin)	Kendalanya mungkin memiliki infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti konektivitas internet yang lambat atau perangkat keras yang usang. Hal ini dapat menghambat kinerja aplikasi.	teknologi canggih.
	Informan 5 (Abang Aden Prayoga)	Implementasi aplikasi memerlukan investasi awal yang signifikan. Serta tidak semua penumpang mungkin	

Persoalan	Respoden Kunci	Hasil	Reduksi
		memiliki akses ke perangkat pintar atau internet selama mereka berada di bandara. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menggunakan aplikasi pelaporan barang hilang, kendala ini wajar terjadi karna dampak perubahan dari pelaporan manual ke sistem digitalisasi.	
	Informan 6 (Abang Denny)	Implementasi aplikasi memerlukan investasi awal yang signifikan dan Mungkin ada keterbatasan infrastruktur teknologi seperti konektivitas internet yang lambat atau perangkat keras yang usang.	
	Informan 7 (Ibu Rina Yati)	mungkin penumpang atau pengunjung yang mungkin sudah lansia kesulitan membuka aplikasi karena mereka tidak memiliki smartphome dengan teknologi yang canggih, saya rasa selain itu, semua sudah aman.	
	Informan 8 (Ibu Nico Darpina)	Adapun kendala yang mungkin terjadi seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang tidak memadai dapat menghambat penggunaan aplikasi secara efektif.	
	Informan 9 (Bapak Herianto)	kendala menurut saya yang penting kita tangani setelah aplikasi diluncurkan, diperlukan	

Persoalan	Respoden Kunci	Hasil	Reduksi
		dukungan teknis yang berkelanjutan untuk menangani masalah yang mungkin muncul dan melakukan pembaruan. Kendala yang kedua yaitu pengembangan, peluncuran, dan pemeliharaan aplikasi memerlukan biaya yang cukup besar, yang mungkin menjadi beban bagi anggaran bandara.	
	Informan 10 (Ibu Dian Hairany)	Menurut saya ada tantangan biaya awal dan biaya pemeliharaan yang berkelanjutan untuk hosting aplikasi ini dan solusi saya dari kendala ini bandara harus melakukan analisis biaya-manfaat dan mencari pendanaan atau kemitraan.	
saran dan masukan mengenai aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu? (Pertanyaan ke-10)	Informan 1 (Abang Bram Abdullah)	Riset kebutuhan yang kamu lakukan ini sangat diperlukan sebelum peluncuran aplikasi Fatsoe Seeker dan untuk staf bandara yang akan menggunakan aplikasi ini nanti perlunya edukasi dan pelatihan seperti pengumuman di bandara, brosur dan media sosial.	Beberapa menekankan perlunya edukasi dan pelatihan bagi staf bandara, khususnya untuk unit AVSEC dan AOS tentang penggunaan aplikasi ini. Pelatihan yang efektif dan intensif diusulkan untuk memastikan staf memahami fitur aplikasi dan dapat membantu penumpang dengan baik.
	Informan 2 (Ibu Detty Yanuarti)	Saran saya, kalau bisa desain aplikasinya ditambahkan gambar Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, selebihnya sudah bagus.	Aplikasi diharapkan memiliki antarmuka pengguna yang
	Informan 3 (Bapak	adanya aplikasi ini saya sangat mensupport, semoga dengan adanya	

Persoalan	Respoden Kunci	Hasil	Reduksi
	Ganto Sugiarto)	aplikasi ini saya sangat mendukung semoga lancar, tertib, dan sukses.	ramah dan mudah dipahami.
	Informan 4 (Abang Hassanudin)	pastikan aplikasi tersedia 24/7 sehingga penumpang dapat melaporkan barang hilang mereka kapan pun dibutuhkan, bahkan di luar jam operasional bandara dan lakukan pelatihan yang efektif kepada staf unit AVSEC dan AOS tentang cara menggunakan aplikasi dengan benar. Pastikan mereka memahami fitur-fitur aplikasi dan dapat memberikan dukungan kepada penumpang.	penambahan elemen visual seperti gambar Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu untuk meningkatkan daya tarik aplikasi.  Aplikasi harus dapat diakses 24/7, sehingga penumpang dapat melaporkan barang hilang kapan saja, bahkan di luar jam operasional bandara.  Aplikasi sebaiknya mendukung beberapa bahasa untuk melayani penumpang dari berbagai latar belakang, seperti bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
	Informan 5 (Abang Aden Prayoga)	Memastikan aplikasi memiliki antarmuka pengguna yang ramah pengguna dan mudah dipahami. Untuk desain dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi pengguna sehingga proses pelaporan barang hilang menjadi lebih mudah dan cepat. Serta pihak bandara untuk lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan pengalaman pengguna aplikasi. Perbarui aplikasi secara teratur dengan fitur-fitur baru dan perbaiki berdasarkan umpan balik pengguna.	



Persoalan	Respoden Kunci	Hasil	Reduksi
	Informan 6 (Abang Denny)	Mengidentifikasi dan memperbarui infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung aplikasi ini. Seperti melibatkan peningkatan kecepatan internet, perangkat keras yang lebih canggih, atau penyedia layanan teknologi yang lebih andal dan Mencari sumber daya keuangan yang memadai, baik dari anggaran internal maupun melalui kemitraan dengan pihak eksternal.	
	Informan 7 (Ibu Rina Yati)	Saran saya sesegera mungkin supaya diimplementasikan di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, dukungan 100 % dari team AVSEC dek aplikasinya sangat keren.	
	Informan 8 (Ibu Nico Darpina)	Adanya <i>multi-language support</i> yang mendukung beberapa bahasa untuk melayani penumpang, seperti opsi bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa lainnya yang relevan untuk memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang. Dan saran saya agar nanti dilakukan pelatihan untuk staf bandara dan kampanye edukasi bagi penumpang tentang penggunaan aplikasi.	

<b>Persoalan</b>	<b>Respoden Kunci</b>	<b>Hasil</b>	<b>Reduksi</b>
	Informan 9 (Bapak Herianto)	Bandara harus bentuk tim dukungan teknis yang berdedikasi untuk pemeliharaan dan pembaruan aplikasi. Sediakan saluran komunikasi yang jelas untuk penumpang dan staf melaporkan masalah dan lakukan analisis biaya-manfaat yang menyeluruh untuk memastikan bahwa investasi ini akan membawa manfaat jangka panjang yang signifikan.	
	Informan 10 (Ibu Dian Hairany)	Pastikan semua data penumpang dilindungi dengan baik untuk mencegah akses yang tidak sah dan diterapkannya protokol keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pribadi penumpang, dan diadakannya pelatihan intensif bagi staf AVSEC dan AOS untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan aplikasi tersebut dan menangani laporan barang hilang dengan efektif.	

Lampiran E– Triangulasi Sumber *Product*

<b>Persoalan</b>	<b>Responden Kunci</b>	<b>Hasil</b>	<b>Reduksi</b>
Bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media	Informan 1 (Abang Bram Abdullah)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu meningkatkan efisiensi	Hasil reduksi menunjukkan bahwa penting untuk belajar dari praktik terbaik bandara lain dan

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
pelaporan barang hilang penumpang (Pertanyaan Ke-7)		dan aksesibilitas pelaporan barang hilang, memungkinkan penumpang melaporkan barang hilang dari mana saja dan kapan saja.	meluncurkan aplikasi secara bertahap dapat memastikan transisi yang lancar. Pengujian dengan sekelompok kecil
	Informan 2 (Ibu Detty Yanuarti)	Aplikasi ini dianggap sangat baik untuk diimplementasikan karena memiliki fitur-fitur utama seperti upload foto barang hilang, deskripsi barang, dan kronologi kejadian.	pengguna direkomendasikan untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan sebelum peluncuran penuh.
	Informan 3 (Bapak Ganto Sugiarto)	Aplikasi Fatsoe Seeker di Bandara Fatmawati Soekarno sangat lengkap dan memudahkan penumpang melaporkan barang hilang, seperti pakaian, dompet, atau koper, dari mana saja. Aplikasi ini memungkinkan pelaporan dilakukan di lokasi kejadian, di rumah, atau di tempat istirahat, dan admin dapat dengan mudah mengoreksi laporan yang masuk.	Aplikasi memiliki fitur unggulan seperti pengunggahan deskripsi barang, foto, jenis barang, dan kronologi kejadian, hal ini memungkinkan pelaporan barang hilang dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat seluler atau komputer.
	Informan 4 (Abang Hassanudin)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dianggap bermanfaat dan penting, memberikan kemudahan bagi penumpang untuk melaporkan barang hilang melalui platform digital. Ide inovatif ini sangat diapresiasi karena membawa	Aplikasi ini adalah penerapan teknologi terbaru yang meningkatkan citra bandara sebagai institusi modern, efisien, dan peduli terhadap kebutuhan penumpang.

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
		banyak manfaat bagi bandara.	
	Informan 5 (Abang Aden Prayoga)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker adalah langkah positif dengan banyak manfaat. Namun, perlu tinjauan menyeluruh, evaluasi keuntungan dan tantangan, serta adopsi praktik terbaik dari bandara lain untuk memastikan peluncuran yang lancar dan bertahap.	
	Informan 6 (Abang Denny)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker akan membawa manfaat signifikan. Tinjauan menyeluruh tentang cara implementasi, identifikasi keuntungan dan tantangan, serta adopsi praktik terbaik dari bandara lain diperlukan untuk memastikan transisi yang lancar.	
	Informan 7 (Ibu Rina Yati)	Aplikasi Fatsoe Seeker untuk penemuan barang hilang di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu mendapat dukungan yang besar. Harapannya, aplikasi ini akan membantu tim AVSEC dan AOS. Aplikasi ini juga diharapkan dapat memudahkan pengunjung atau penumpang dalam membuat laporan kehilangan.	

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
	Informan 8 (Ibu Nico Darpina)	Adanya aplikasi ini, penumpang dapat melaporkan barang hilang secara cepat dan mudah, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang lambat. Data pelaporan barang hilang disimpan secara terpusat untuk akses dan analisis lebih lanjut, mendukung bandara dalam meningkatkan proses dan prosedur keamanan.	
	Informan 9 (Bapak Herianto)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang dianggap dapat memberikan sejumlah manfaat signifikan. Sebelum implementasi, langkah yang disarankan adalah melakukan uji coba desain dengan sekelompok kecil pengguna untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan.	
	Informan 10 (Ibu Dian Hairany)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang merupakan langkah inovatif yang dapat menyimpan semua laporan barang hilang dalam database terpusat untuk pengelolaan dan pelacakan yang efisien, serta membantu dalam mengidentifikasi tren kehilangan barang.	

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
<p>dapat meningkatkan kinerja unit <i>airport security</i> (AVSEC) dan <i>airport operation &amp; service</i> (AOS) jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu? (Pertanyaan ke-8)</p>	<p>Informan 1 (Abang Bram Abdullah)</p>	<p>Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang penumpang dapat meningkatkan kinerja unit AVSEC dan AOS dengan berbagai alasan seperti efisiensi proses yang dapat menghemat waktu, data yang terorganisir, dan peningkatan layanan.</p>	<p>Aplikasi ini mempercepat proses pelaporan barang hilang dan menghemat waktu bagi unit AVSEC, AOS, dan penumpang. Pembaruan status secara real time mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menangani laporan.</p>
	<p>Informan 2 (Ibu Detty Yanuarti)</p>	<p>Aplikasi ini juga memungkinkan koordinasi lebih baik antara AVSEC dan AOS, dan semua informasi terkait laporan barang hilang dapat diakses secara real-time oleh semua pihak terkait. Dan yang saya coba di aplikasi tersebut ada fitur laman admin, yang membuat unit AVSEC dan AOS dapat mengatur laman pelaporan kehilangan dan temuan barang penumpang.</p>	<p>Aplikasi ini menyediakan informasi terpusat yang dapat diakses oleh kedua unit, sehingga mudah ditelusuri kembali. Aplikasi ini juga memungkinkan unit AVSEC dan AOS untuk bekerja lebih sinergis.</p>
	<p>Informan 3 (Bapak Ganto Sugiarto)</p>	<p>Aplikasi tersebut sangat membantu dalam memudahkan administrasi untuk memonitor kegiatan sehari-hari, mengidentifikasi kendala, serta menerima laporan dari penumpang dan pengunjung. Harapannya, aplikasi ini akan sangat mendukung kerja sama dalam meningkatkan transparansi dan</p>	<p>Aplikasi ini juga mengurangi beban kerja manual yang memungkinkan unit AVSEC dan AOS untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan penting.</p>

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
		efisiensi dalam operasi penerbangan.	
	Informan 4 (Abang Hassanudin)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang dapat meningkatkan kinerja unit AVSEC dan AOS. Aplikasi ini menyediakan informasi terpusat untuk memudahkan kerja sama dan tindak lanjut yang efisien, memberikan penumpang pengalaman pelaporan yang lebih mudah dan cepat, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan citra bandara.	
	Informan 5 (Abang Aden Prayoga)	Aplikasi ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara unit AVSEC dan AOS dengan menyediakan informasi terpusat tentang laporan barang hilang. Hal ini memungkinkan keduanya bekerja secara sinergis dalam menangani kasus tersebut, sambil mempercepat dan menyederhanakan proses pelaporan bagi penumpang.	
Informan 6 (Abang Denny)	Hal ini akan meningkatkan responsivitas kedua unit dalam menangani laporan barang hilang dengan cepat dan efisien. Penumpang akan merasa lebih aman		

Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
		dan nyaman karena adanya sistem yang efisien untuk menangani barang hilang, yang juga dapat membantu mengurangi gangguan keamanan akibat kepanikan penumpang atas kehilangan barang.	
	Informan 7 (Ibu Rina Yati)	Aplikasi ini sangat membantu team kami membuat laporan kepada para penumpang ataupun pengunjung yang merasa kehilangan, dengan aplikasi tersebut jadi para pengunjung bisa melihat laporan dan tidak perlu dia datang ke bandara lagi untuk melihat barang mereka yang hilang, jadi tinggal melihat dan melaporkan dari aplikasi tersebut.	
	Informan 8 (Ibu Nico Darpina)	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam mengelola pelaporan barang hilang. Aplikasi ini akan mempermudah proses pelaporan, mengurangi beban administratif, dan meningkatkan kerja sama antara unit AVSEC dan AOS untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada penumpang.	
	Informan 9 (Bapak Herianto)	implementasi aplikasi Fatsoe Seeker dianggap dapat meningkatkan kinerja unit AVSEC dan	



Persoalan	Responden Kunci	Hasil	Reduksi
		<p>AOS. Hal ini karena aplikasi ini akan meningkatkan responsivitas layanan kepada penumpang, memungkinkan koordinasi yang lebih efektif antara kedua unit, dan mengurangi beban kerja administratif sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang strategis.</p>	
	<p>Informan 10 (Ibu Dian Hairany)</p>	<p>Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker diharapkan meningkatkan kinerja unit AVSEC dan AOS dengan cara otomatisasi pemberitahuan dan pembaruan status laporan, menyediakan penyimpanan data yang terpusat dan terorganisir, serta meningkatkan transparansi layanan bandara melalui pemberitahuan <i>real-time</i> kepada penumpang. Hal ini diharapkan memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara kedua unit, membebaskan staf untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.</p>	

## Lampiran F - Hasil Wawancara Informan 1

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Abang Bram Abdullah (TIS and CS Officer)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	13.00 WIB
Lokasi	Ruangan <i>Costumer Service</i> Bandara Fatmawati Soekarno
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat siang Abang. Apa kabar?”

**Informan 1** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya. Bagaimana dengan Dea?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih bang. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut abang, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan 1** : “Menurut saya, Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat memberikan banyak manfaat dan peningkatan dalam pelayanan, seperti peningkatan efisiensi pelaporan dan kemudahan akses untuk penumpang sehingga penumpang dapat melaporkan barang hilang dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat seluler atau komputer.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bang. Saya ingin menanyakan Apakah Abang setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

- Informan I** : “Ya, saya setuju adanya implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* dengan berbagai alasan seperti efisiensi proses yang dapat menghemat waktu, data yang terorganisir, dan peningkatan layanan.”
- Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bang. Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”
- Informan I** : “Menurut Saya, Implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker tersebut sebagai media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu tentu memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Namun, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam proses ini seperti akan adanya kendala teknologi dan infrastruktur, staf bandara ada beberapa yang belum paham akan adanya teknologi baru.”
- Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir, Saya ingin meminta saran dan masukan dari Abang mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”
- Informan I** : “Saran dan masukan dari saya seperti riset kebutuhan yang kamu lakukan ini sangat diperlukan sebelum peluncuran aplikasi Fatsoe Seeker dan untuk staf bandara yang akan menggunakan aplikasi ini nanti perlunya edukasi dan pelatihan seperti pengumuman di bandara, brosur dan media social.”
- Interviewer** : “Terima kasih banyak Abang, atas tanggapan, saran dan masukannya. Saya menghargai waktu dan informasi yang diberikan.”

**Informan I** : “Sama-sama. Saya ucapkan Terima kasih kembali kepada dek Dea yang sudah berinovasi membuat suatu Aplikasi ini. Semoga informasi ini bermanfaat dan semoga sukses dengan wawancaranya.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran G - Hasil wawancara informan 2

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Ibu Detty Yanuati (Supervisor TIS and CS)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	13.30 WIB
Lokasi	Ruangan <i>Costumer Service</i> Bandara Fatmawati Soekarno
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat siang Ibu. Apa kabar?”

**Informan II** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya. Bagaimana dengan mbak?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih Ibu. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut ibu, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai media

pelaporan barang hilang penumpang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.”

**Informan II** : “Baikla, Sebelumnya saya sebagai personil yang menangani pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu ini sangat berterimakasih kepada mbak Dea yang telah berinovasi membuat suatu aplikasi website pelaporan barang hilang dan temuan barang. Aplikasi ini sangat bagus jika di implementasikan di bandara karena saya lihat dan dicoba aplikasi ini memiliki beberapa fitur utama seperti penumpang dapat mengupload barang hilangnya, seperti judul kehilangan, upload foto barang hilang, jenis barang yang hilang dan penumpang bisa menceritakan kronologi kejadian kehilangan barang nya.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bu. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan II** : “Saya sangat setuju sekali jika aplikasi ini di implementasikan dan segera digunakan. Karena aplikasi ini juga memungkinkan koordinasi lebih baik antara *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)*, dan semua informasi terkait laporan barang hilang dapat diakses secara real-time oleh semua pihak terkait. Dan yang saya coba di aplikasi tersebut ada fitur laman admin, yang membuat unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* dapat mengatur laman pelaporan kehilangan barang dan temuan barang penumpang.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bu, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatsoe Seeker di

implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan II** : “Aplikasi ini menurut saya sudah sangat bagus dan minim kendala. Yang diperlukan saat implementasi aplikasi ini seperti pihak bandara kita harus meningkatkan infrastruktur IT dan memastikan jaringan internet yang stabil di area bandara sebelum implementasi aplikasi, selebihnya sudah sangat bagus aplikasi ini.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir, Saya ingin meminta saran dan masukan dari ibu Detty mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan II** : “Saran saya, kalau bisa desain aplikasinya ditambahkan gambar Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, selebihnya sudah bagus.”

**Interviewer** : “Terima kasih banyak Ibu, atas tanggapan, saran dan masukkannya. Saya menghargai waktu dan informasi yang diberikan.”

**Informan II** : “Sama-sama. Saya ucapkan Terima kasih Kembali kepada Dek Dea, semoga sukses dengan wawancaranya”

### C. Dokumentasi



## Lampiran H - Hasil wawancara informan 3

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Bapak Ganto Sugiarto ( <i>Airport Security Chief Assistant</i> )
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	14.00 WIB
Lokasi	Ruangan <i>Airport Security</i> Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat siang Bapak. Apa kabar?”

**Informan III** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya Dea. Bagaimana denganmu?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih Bapak. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada bapak yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut ibu, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan III** : “Oh ya Makasi Dea dari siswa Politeknik Penerbangan Palembang, sudah membuat aplikasi Fatsoe Seeker untuk Bandar Udara Fatmawati. Terimakasih sekali, ini saya sudah liat dari awal tadi aplikasi ini sangat komplit ya, nah boleh dibilang ini di berita acara pengunjung (PAX) atau pun yang berkegiatan di bandara bisa memakai aplikasi ini, sangat mudah sekali, bisa di tempat posisi dimana mereka saat merasakan kehilangan barang ataupun pakaian, dompet, koper bisa mereka sampaikan lewat aplikasi ini, bisa di sampaikan di rumah ataupun di tempat istirahat dengan adanya aplikasi

ini kita sebagai admin juga bisa mengoreksi pelaporan – pelaporan yang masuk.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua pak. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan III** : “Terimakasih untuk pertanyaan kedua, saya sangat mendukung sangat baik sekali karena aplikasi ini memudahkan admin untuk membaca apa sih yang menjadi kegiatan-kegiatan hari kehari, apa yang menjadi kendala ataupun yang menjadi pelaporan baik penumpang ataupun pengunjung. Saya harapkan aplikasi ini sangat mendukung sekali bagi kami untuk mendukungnya kerja sama dalam kegiatan keterbukaan dalam kegiatan penerbangan.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga pak, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi *Fatmawati Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan III** : “Kendala pada point ketiga ini, pertama karna ini merupakan aplikasi yang baru nanti tentunya baik aplikasi, medsos, mungkin ada tanggapan atau arahan pasti kita pelajari dan koordinasikan dengan admin yang mana akan memunculkan kendala atau hambatan, hambatan kami bersedia.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir, Saya ingin meminta saran dan masukan dari pak GS mengenai aplikasi *Fatsoe Seeker* yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan II** : “Sarannya tentunya dengan adanya aplikasi ini saya sangat mensupport, semoga dengan adanya aplikasi ini saya sangat



mendukung semoga lancar, tertib, dan sukses. Terimakasih dea.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran I - Hasil wawancara informan 4

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Abang Hassanudin (Junior AVSEC Angkasa Pura Solusion)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	14.30 WIB
Lokasi	Ruangan Kedatangan ( <i>Arrival</i> ) Bandara Fatmawati Soekarno
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift.

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat siang Abang. Apa kabar?”

**Informan IV** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya Dek Dea. Bagaimana denganmu?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih bang. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada abang yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut abang, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.”

**Informan IV** : “Saya setuju bahwa implementasi aplikasi *Fatsoe Seeker* sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu adalah langkah yang bermanfaat dan penting. Ada beberapa alasan mengapa saya setuju karena aplikasi yang Mbak Dea buat ini sudah sangat baik dan banyak membawa manfaat ke bandar udara ini. Saya sangat mengapresiasi ide inovasi yang mbak Dea telah lakukan. Dengan adanya aplikasi ini memberikan kemudahan bagi penumpang untuk melaporkan barang hilang secara tepat dan mudah melalui *platform digital*.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bang. Saya ingin menanyakan Apakah anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.”

**Informan IV** : “Tentu, saya setuju bahwa implementasi aplikasi *Fatsoe Seeker* sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat meningkatkan kinerja unit unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)*. Aplikasi ini dapat membantu dalam meningkatkan koordinasi antara unit kinerja unit. Semua informasi terkait laporan barang hilang akan tersedia secara terpusat, memudahkan kerja sama antarunit dan memastikan tindak lanjut yang cepat dan efisien. Dengan proses pelaporan yang lebih mudah dan cepat, penumpang akan merasa lebih dihargai dan didukung. Ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan citra bandara secara keseluruhan. Aplikasi ini juga dapat membantu dalam meningkatkan keamanan bandara dengan memungkinkan pelaporan barang hilang secara lebih terstruktur dan efisien.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bang, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan IV** : “Meskipun implementasi aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (*Fatsoe Seeker*) sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu memiliki banyak potensi manfaat, namun ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi seperti Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu mungkin memiliki infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti konektivitas internet yang lambat atau perangkat keras yang usang. Hal ini dapat menghambat kinerja aplikasi.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir, Saya ingin meminta saran dan masukan dari abang Hassan mengenai aplikasi *Fatsoe Seeker* yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan IV** : “Saran saya yaitu pastikan aplikasi tersedia 24/7 sehingga penumpang dapat melaporkan barang hilang mereka kapan pun dibutuhkan, bahkan di luar jam operasional bandara dan lakukan pelatihan yang efektif kepada staf unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* tentang cara menggunakan aplikasi dengan benar. Pastikan mereka memahami fitur-fitur aplikasi dan dapat memberikan dukungan kepada penumpang.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran J - Hasil wawancara informan 5

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Abang Aden Prayoga (Junior AVSEC Angkasa Pura Solution)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	15.00 WIB
Lokasi	Ruangan Kedatangan ( <i>Arrival</i> ) Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat siang Abang. Apa kabar?”

**Informan V** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Bagaimana denganmu dek?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih bang. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada abang yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut abang, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan V** : “Jika aplikasi Fatsoe Seeker ini di implementasikan sebagai media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu akan menjadi langkah positif yang dapat membawa banyak manfaat signifikan, kita juga harus meninjau menyeluruh tentang bagaimana aplikasi ini dapat diimplementasikan, serta mencari tau keuntungan dan tantangan yang mungkin akan dihadapi seperti mempelajari implementasi serupa mengenai aplikasi-aplikasi di bandara lain

untuk mengadopsi praktik terbaik dan meluncurkan aplikasi ini secara bertahap untuk memastikan transisi yang lancar”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bang. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan V** : “Saya sangat setuju, karena aplikasi ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)*, karena semua informasi terkait laporan barang hilang akan tersedia secara terpusat. Hal ini akan memungkinkan keduanya untuk bekerja secara sinergis dalam menangani kasus barang hilang. dengan proses pelaporan yang lebih mudah dan cepat melalui aplikasi, penumpang akan merasa lebih didukung dan dihargai. Ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh bandara.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bang, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

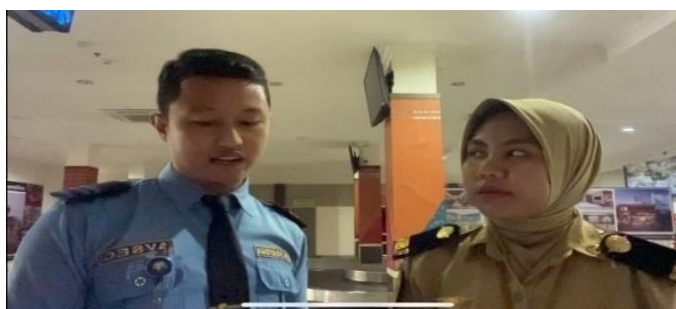
**Informan V** : “Mungkin akan ada beberapa kendala yang muncul seperti Implementasi aplikasi memerlukan investasi awal yang signifikan, termasuk pengembangan, pelatihan, dan pemeliharaan. Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu mungkin perlu menyeimbangkan antara anggaran yang tersedia dan kebutuhan teknologi baru. Serta tidak semua penumpang mungkin memiliki akses ke perangkat pintar atau internet selama mereka berada di bandara. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menggunakan

aplikasi pelaporan barang hilang, kendala ini wajar terjadi karna dampak perubahan dari pelaporan manual ke sistem digitalisasi. Kita harus siap menghadapi dan menangani kendala yang ada nantinya.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir bang, Saya ingin meminta saran dan masukan dari Abang Hassan mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan V** : “Adapun saran yang dapat saya berikan mungkin seperti untuk memastikan aplikasi memiliki antarmuka pengguna yang ramah pengguna dan mudah dipahami. Untuk desain dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi pengguna sehingga proses pelaporan barang hilang menjadi lebih mudah dan cepat. Serta pihak bandara untuk lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan pengalaman pengguna aplikasi. Perbarui aplikasi secara teratur dengan fitur-fitur baru dan perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran K - Hasil wawancara informan 6

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Abang Denny (Junior AVSEC Angkasa Pura Solusi)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024

Waktu	15.30 WIB
Lokasi	Ruang Kedatangan ( <i>Arrival</i> ) Bandar Udara Fatmawati Soekarno
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

## B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat sore Abang. Apa kabar?”

**Informan VI** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya. Bagaimana dengan Anda?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih Abang. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut Abang, Bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VI** : “Saya sangat setuju dengan implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Ini adalah langkah yang sangat positif karena memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Ada beberapa alasan saya karena aplikasi ini merupakan Penerapan teknologi terbaru seperti aplikasi pelaporan barang hilang ini akan meningkatkan citra bandara sebagai institusi yang modern, efisien, dan peduli terhadap kebutuhan penumpang untuk meningkatkan layanan dan pengalaman penumpang juga.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bang. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VI** : “Saya sangat setuju bahwa implementasi aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja kedua unit yang menangani pelaporan tersebut karena dengan adanya aplikasi, penumpang dapat melaporkan barang hilang secara langsung dan mendapatkan pembaruan status secara *real-time*. Ini akan meningkatkan responsivitas unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* dalam menangani laporan barang hilang dengan cepat dan efisien. Serta penumpang akan merasa lebih aman dan nyaman, karena mereka tahu bahwa ada sistem yang efisien untuk menangani barang hilang. Ini juga dapat membantu dalam mengurangi gangguan keamanan yang disebabkan oleh kepanikan penumpang akibat kehilangan barang.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bang. Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VI** : “Mungkin nanti ada sedikit kendala yang mungkin harus dihadapi dalam implementasi aplikasi ini sebagai media pelaporan barang hilang penumpang seperti Implementasi aplikasi memerlukan investasi awal yang signifikan dan Mungkin ada keterbatasan infrastruktur teknologi seperti konektivitas internet yang lambat atau perangkat keras yang usang”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir, Saya ingin meminta saran dan masukan dari abang DN mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

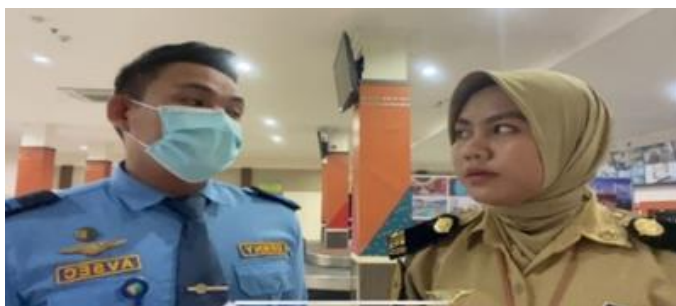
**Informan VI** : “Saran saya dalam menghadapi kendala yang mungkin terjadi tadi seperti Mengidentifikasi dan memperbarui infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung aplikasi ini. Ini



mungkin melibatkan peningkatan kecepatan internet, perangkat keras yang lebih canggih, atau penyedia layanan teknologi yang lebih andal dan mencari sumber daya keuangan yang memadai, baik dari anggaran internal maupun melalui kemitraan dengan pihak eksternal. Membuat rencana anggaran yang realistis dan memprioritaskan fitur-fitur yang paling penting untuk diimplementasikan terlebih dahulu.”

**Interviewer** : “Terima kasih banyak abang, atas tanggapan, saran dan masukkannya. Saya menghargai waktu dan informasi yang diberikan.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran L - Hasil wawancara informan 7

### A. Data Informan

Wawancara	1 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Ibu Rina Yati ( <i>Airport Senior Security</i> )
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	24 Mei 2024
Waktu	16.00 WIB
Lokasi	Ruang Pemeriksaan Khusus AVSEC Bandar Udara Fatmawati Soekarno Airport
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang beristirahat setelah jam kerja shift

### B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat sore ibu. Apa kabar ibu?”

**Informan VII** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya dek Dea. Bagaimana denganmu apa kabar juga?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih ibu. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai pelaporan barang hilang di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Menurut abang, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VII** : “Okey, disini adek telah membuat aplikasi Fatmawati Fatsoe Seeker tentang penemuan barang hilang yang ada di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Ini saya sangat-sangat mendukung dengan adanya aplikasi ini diharapkan nanti bisa membantu team *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* untuk bisa memberi laporan barang yang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan juga nanti bisa memudahkan para pengunjung atau penumpang yang merasa kehilangan jadi mereka bisa membuat laporan ke aplikasi ini yang lebih memudahkan mereka.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan kedua bu. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VII** : “Kami dari team AVSEC sangat setuju dengan aplikasi yang adek buat. Karna aplikasi ini sangat membantu team kami membuat laporan kepada para penumpang ataupun pengunjung yang merasa kehilangan, dengan aplikasi tersebut jadi para pengunjung bisa melihat laporan dan tidak perlu dia datang ke Bandara lagi untuk melihat barang mereka yang

hilang, jadi tinggal melihat dan melaporkan dari aplikasi tersebut.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga bu, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VII** : “Secara umum tidak ada kendala, mungkin penumpang atau pengunjung yang mungkin sudah lansia kesulitan membuka aplikasi karena mereka tidak memiliki smartphone dengan teknologi yang canggih, saya rasa selain itu, semua sudah aman.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir bu, Saya ingin meminta saran dan masukan dari ibu RY mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VII** : “Saran saya sesegera mungkin supaya diimplementasikan di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, dukungan 100 % dari team AVSEC dek aplikasinya sangat keren.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran M - Hasil wawancara informan 8

### A. Data Informan

Wawancara	2 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Ibu Nico Darpina ( <i>Airport Security Supervisor</i> )
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	Wawancara 1: 29 Maret 2024

	Wawancara 2: 24 Mei 2024
Waktu	16.30 WIB
Lokasi	Ruang Pemeriksaan Kargo Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang beristirahat setelah jam kerja shift

## B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat sore ibu. Apa kabar ibu?”

**Informan VIII** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya dek Dea. Bagaimana denganmu apa kabar juga?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih ibu. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai Bagaimana proses pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno yang saat ini berlangsung? dan Apakah Menurut Ibu proses tersebut sudah efisien? Mengingat pelaporan barang hilang di bandara ini masi dilakukan secara manual bu.”

**Informan VIII** : “Baik terimakasih Dea, memang sampai saat ini pelaporan kita memang dilakukan masih secara manual, prosesnya itu pertama apabila terjadi kehilangan barang atau tercecernya suatu barang itu pelaporannya dilakukan oleh penemu barang kepada Supervisor yang berdinis pada saat itu. Setelah dilakukan pelaporan kehilangan, kita periksa barang itu aman atau tidaknya dan setelah di nyatakan aman itu nanti disimpan disuatu tempat namanya Barcer (Barang Tercecer). Setelah dilakukan penyimpanan itu otomatis ada tercatat dilogbook dan nanti kami akan membuat laporan itu di aplikasi kami yang namanya SILARAS yang merupakan laporan menyeluruh mengani unit AVSEC.”

**Interviewer** : “Baikla ibu, untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana jika ada laporan mengenai temuan barang tercecer di Bandara Fatmawati Soekarno? Apakah barang tersebut akan disimpan sampai diambil oleh pemiliknya atau

dimusnakan? Menurut ibu apakah proses tersebut sudah efisien?”

**Informan VIII** : “Baik, untuk penyimpanan kami rasa cukup untuk 3 bulan penyimpan kalua selama waktu itu tidak ada pengambilan nanti dilakukan biasanya pemusnahan, tetapi proses-proses pemusnahannya juga melalui pertimbangan barangnya awet atau tidak awet. Seperti makanan, itu 1 x 24 jam. Kalau barang yang mungkin bias disimpan itu sampe 3 bulan sebelum dilakukan pemusnahan. Kalau efisien menurut saya, untuk saat ini cukup efisien. Karna kami belum menemukan cara yang baik, atau belum ada yang lebih gampang. Tapi kedepannya mungkin saudara Dea, jika ada saran yang lebih menggampangkan.”

**Interviewer** : “Ok baikla ibu, untuk pertanyaan selanjutnya Dalam sehari, pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ini berapa banyak? Dan barang jenis apa saja yang paling banyak hilang?”

**Informan VIII** : “Sampai saat ini lumayan banyak, kalau di PSCP itu sehari mungkin ada satu atau dua barang kalua untuk bagasi pelaporannya sehari mungkin ada satu atau mungkin dua hari sekali. Kalau untuk di daerah *dropzone* bisa seminggu sekali. Kalau untuk di PSCP kehilangan kececeran itu biasanya dompet, jam tangan, jaket, sama ikat pinggang karna mungkin mereka lupa. Kalau di area kedatangan itu seperti tas, makanan yang mereka lupa ambil atau salah nomor bagasi nya, kalau di *dropzone* sih biasanya seperti pakaian-pakaian aja.”

**Interviewer** : “Selanjutnya Menurut ibu, seberapa penting pengarsipan pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno?”

**Informan VIII** : “Sangat penting mbak, karena sebagai orang merasa kehilangan mereka kan berharap barang nya kembali. Jadi kalau kita punya catatan yang detail atau pengarsipannya lebih bagus kan kita lebih enak tu waktu pencarian, jika ada

yang mau ngambil kita lebih gesit atau lebih cepat prosesnya gitu”

**Interviewer** : “Apakah saat ini sudah ada rencana kedepannya untuk membuat sistem pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno?”

**Informan VIII** : “Oh ya, otomatis itu sudah mulai berjalan, mungkin kedepannya ya proses nya lebih cepat aja. Kalau dari mbak nya ada saran boleh kasi masukkan ke Bandara.”

**Interviewer** : “Menurut ibu, adakah keuntungan dari menggunakan sistem digitalisasi dalam pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno? Dan apakah ibu sudah terbiasa menggunakan sistem aplikasi seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsaap*?”

**Informan VIII** : “Menurut saya itu lebih efektif ya. Lebih gampang, karna sekarang zaman nya ya zaman digital. Minimal orang ga susah-susah la udah dari jauh rumah yang kehilangan barang. Oh ya ini tinggal klik-klik aja kan. Oh ada gitu barangnya. Mungkin lebih gampang dan saya mendukung itu, dan juga saya dan rekan yang lain nya sudah terbiasa menggunakan aplikasi yang berbasis website, maupun seperti sosial media *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsaap*.”

**Interviewer** : “Menurut ibu, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VIII** : “Dengan adanya aplikasi tersebut penumpang dapat melaporkan barang hilang mereka dengan cepat dan mudah melalui aplikasi, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu. Data pelaporan barang hilang akan disimpan secara terpusat dan dapat diakses kapan saja untuk analisis lebih lanjut, membantu pihak bandara dalam meningkatkan proses dan prosedur keamanan.”

**Interviewer** : “Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.”

**Informan VIII** : “Ya, saya setuju bahwa implementasi *Fatsoe Seeker* sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat meningkatkan kinerja unit. Karna saya pun sudah mencoba dari awal pelaporan barang di aplikasi tersebut bagaimana prosesnya, dan ada laman admin juga yang dapat membantu mengatur mengenai pelaporan tersebut. Saya yakin aplikasi ini akan membuat kerja sama yang baik antara unit AVSEC dan AOS dan memastikan semua informasi yang relevan tersedia untuk tindakan cepat dan tepat. Dengan digitalisasi pelaporan ini, personil AVSEC dan AOS dapat mengurangi beban kerja administratif dan fokus pada tugas-tugas keamanan dan operasional yang lebih kritis. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi *Fatsoe Seeker* di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu akan memberikan alat yang kuat bagi AVSEC dan AOS untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola laporan barang hilang, meningkatkan responsivitas, dan menyediakan layanan yang lebih baik kepada penumpang.”

**Interviewer** : “Selanjutnya saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VIII** : “Secara keseluruhan menurut saya tidak terlalu banyak kendala yang akan muncul, Adapun kendala yang mungkin terjadi seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang tidak memadai dapat menghambat penggunaan aplikasi secara efektif. Solusi nya juga dengan meningkatkan infrastruktur jaringan di bandara untuk

memastikan koneksi internet yang stabil dan cepat. Selain itu, memastikan bahwa perangkat keras yang digunakan, seperti komputer dan server, cukup kuat untuk mendukung aplikasi ini.”

**Interviewer** : “Selanjutnya Saya ingin meminta saran dan masukan dari ibu RY mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan VIII** : “Tentu, menurut saya ada beberapa saran agar aplikasi ini terlihat lebih sempurna seperti *multi-language* Support yang mendukung beberapa bahasa untuk melayani penumpang, seperti opsi bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa lainnya yang relevan untuk memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang. Dan saran saya agar nanti dilakukan pelatihan untuk staf bandara dan kampanye edukasi bagi penumpang tentang penggunaan aplikasi.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran N - Hasil wawancara informan 9

### A. Data Informan

Wawancara	2 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Bapak Herianto ( <i>Airport Security Chief Assistant</i> )
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	Wawancara 1 : 29 Maret 2024 Wawancara 2 : 24 Mei 2024
Waktu	17.00 WIB
Lokasi	Ruangan Airport Security Bandar Udara Fatmawati Soekarno Airport



Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift
---------	--

## B. Daftar Pertanyaan

**Interviewer** : “Assalamualaikum, Selamat sore bapak. Apa kabar pak?”

**Informan IX** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya Dea. Bagaimana denganmu apa kabar juga?”

**Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih bapak. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada bapak yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai yang pertama yaitu bagaimana proses pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno yang saat ini berlangsung? dan apakah menurut bapak proses tersebut sudah efisien?”

**Informan IX** : “Ok, untuk proses pelaporan barang hilang saat ini pada prinsip nya secara umum di Angkasa Pura 2 itu ada kontak service baik di 138, itu tidak berkaitan dengan kehilangan tapi juga kalau ada keluhan dari pelanggan dan juga ada masukan, saran bisa salah satu itemnya adalah tentang kehilangan barang. Nah khusus di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Itu ada satu aplikasi yang namanya aplikasi SILARAS khusus semua pelaporan di unit AVSEC. Jadi sistem pelaporan airport security, dimana salah satu menu itemnya adalah terkait dengan barang tertinggal atau tercecer. Nah untuk saat ini proses pelaporan adalah pada saat ada orang yang menemukan, siapapun yang menemukan barang tercecer itu langsung dilaporkan kepada *airport security* untuk selanjutnya dilakukan identifikasi lebih lanjut. Apakah barang ini dinyatakan aman atau tidak selama nanti baru diserahkan kepada petugas yang *on duty* untuk dimasukkan kedalam sistem kemudian dilakukan penyimpanan diruang penyimpanan barang tercecer. Nah kalau bicara efektif, untuk saat ini jika ada barang, barang yang telaporkan kita akan

selalu menyimpannya di sistem aplikasi kita sehingga apabila nanti suatu waktu ada yang ingin mencari barang tersebut kita akan dicek di data kita apakah ada barang tersebut atau tidak. Jika ada langsung kita proses untuk selanjutnya kita verifikasi dan kita serahkan barang tersebut.”

**Interviewer** : “Baikla bapak, untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana jika ada laporan mengenai temuan barang tercecer di Bandara Fatmawati Soekarno? apakah barang tersebut akan disimpan sampai diambil oleh pemiliknya atau dimusnakan?”

**Informan IX** : “Nah untuk di prosedur *airport security* sendiri dalam hal penyimpanan barang tertinggal atau tercecer ini kita tidak selamanya bisa tercover karna keterbatasan tempat penyimpanan tentunya kemudian terkait dengan data disini. Akhirnya kita melakukan pembatasan dalam SOP kita diatur untuk barang- barang tercecer diluar kategori barang- barang yang mudah rusak itu adalah 30 hari, namun jika untuk barang- barang yang mudah rusak seperti makanan itu hanya 1x24 jam maka selanjutnya akan dilakukan pemusnahan/ pemanfaatan. Nah pemusnahan ini nanti bisa digabungkan pada saat kita pemusnahan barang- barang dilarang, kemudian kalau pemanfaatan kita bisa langsung dibuat suatu berita acara, kemudian kita pemanfaatan dalam hati misal ada pakaian- pakaian bekas dan sebagainya kita serahkan dan mungkin biasanya itu kepanti-panti untuk bisa dimanfaatkan seperti itu.”

**Interviewer** : “Ok baikla bapak, untuk pertanyaan selanjutnya dalam sehari, pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ini berapa banyak? dan barang jenis apa saja yang paling banyak hilang?”

**Informan IX** : “Kalau untuk durasi untuk banyak nya tidak bisa kita tetapkan karna ya bisa saja satu hari ini bisa sampai satu, dua, atau tiga. Namun ada nanti beberapa kemudian kosong tidak ada.

Harapan kami ya tidak ada orang yang merasa kehilangan juga memang tidak ada barang-barang yang kehilangan dari orang-orang tersebut. Kemudian untuk jenis barang yang tercecer/hilang tadi berbagai macam, mulai dari pakaian, mungkin bahkan ke tas tentengan, peralatan elektronik bahkan makanan itu sering kita temukan. Seperti tadi ada ketemu botol air minum jadi kita amankan dahulu 1x24 jam setelah itu kita lakukan pemusnahan. Jadi untuk rentang waktu nya tidak bisa dipastikan sahu hari ini berapa kali dapatnya.”

**Interviewer** : “Selanjutnya menurut bapak, seberapa penting pengarsipan pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno?”

**Informan IX** : “Sangat penting sekali untuk sebagai bank data kita, jadi disana kita bisa melihat kaya tadi rata-rata dalam satu bulan itu ada barang tercecer berapa banyak. Jadi kita mengansumsikan kemudian jenis barang. Kemudian juga tempat, dari tempat kita bisa tau mayoritas berarti yang kehilangan barang ini apakah penumpang yang berangkat atau penumpang yang datang kemudian jenis barangnya seperti apa, apakah dia termasuk bagasi tercatat atau dia termasuk tas tentengan sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi atau evaluasi barang kali dengan penambahan CCTV yang sehingga bisa lebih menjangkau nanti pada saat antisipasi kalau ada barang tercecer selanjutnya.”

**Interviewer** : “Apakah saat ini sudah ada rencana kedepannya untuk membuat sistem pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno?”

**Informan IX** : “Untuk saat ini aplikasi yang kami gunakan dalam airport security adalah aplikasi SILARAS. Nah aplikasi ini memuat seluruh pelaporan di Unit AVSEC, mulai dari pergantian shift, pergantian regu, pos jaga dan memuat 2 item yang pertama pelaporan barang tercecer kemudian yg kedua pengambilan

barang tercecer. Untuk pelaporan sendiri jika ada orang baik itu stakeholder atau pengguna jasa yang lain yang akan melaporkan memang kita masi menggunakan sistematik manual melaporkan, jadi *chief* atau petugas yang menginput. Kalau kedepannya sangat dibutuhkan sekali yang sifatnya lebih *mobile*, lebih mudah, lebih simple, nanti apabila ada seseorang yang melaporkan atas temuan barang atau pun seseorang yang melaporkan kehilangan barang khusus untuk Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Karna untuk 138 itu lebih general karna dia terpusat secara Angkasa Pura II diseluruh Indonesia seperti itu.”

**Interviewer** : “Menurut Bapak, adakah keuntungan dari menggunakan sistem digitalisasi dalam pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno? dan apakah ibu sudah terbiasa menggunakan sistem aplikasi seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsaap*?”

**Informan IX** : “Tentunya ada secara value kita bisa melihat grafik dari penanganan dari pelaporan itu, kemudian dari jumlah kehilangan tadi yang sudah saya sebutkan kemudian dari jenis-jenis barang. Kemudian bagaimana proses pengambilan barang. Kemudian ada juga proses pemusnahan. Jadi dari situ semua grafik-grafik yang ada kebanyakan barang tercecer ini apakah mayoritas kembali kepada yang punya atau lebih banyak kita lakukan pemusnahan jadi seperti itu. Dan aplikasi seperti website dan sosial media sehari-hari kami sudah biasa menggunakannya.”

**Interviewer** : “Menurut bapak, bagaimana jika aplikasi *Fatsoe Seeker* di Implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan IX** : “Saya sangat setuju jika aplikasi *Fatmawati Soekarno Seeker* (*Fatsoe Seeker*) ini dapat di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandar Udara

Fatmawati Soekarno Bengkulu bisa memberikan sejumlah manfaat signifikan. Adapun langkah yang sebaiknya diambil oleh pihak bandara sebelum diimplementasikannya aplikasi ini seperti uji coba desain dengan sekelompok kecil pengguna untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan.”

**Interviewer** : “Untuk pertanyaan selanjut pak. Saya ingin menanyakan Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan IX** : “Ya, saya setuju bahwa implementasi aplikasi Fatsoe Seeker dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Adapun alasan menurut saya seperti pertama peningkatan layanan dengan sistem yang lebih responsive penumpang akan merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan layanan yang cepat. Alasan kedua yaitu Aplikasi memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)*, karena semua informasi yang terkait dapat diakses secara real-time oleh pihak terkait dan memastikan bahwa laporan segera ditindaklanjuti oleh kedua unit ini. Alasan ketiga yaitu dapat mengurangi beban kerja manual terkait pencatatan dan pelaporan, memungkinkan kedua unit untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan penting.”

**Interviewer** : “Selanjutnya pak, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan IX** : “Ada beberapa kendala menurut saya yang penting kita tangani setelah aplikasi diluncurkan, diperlukan dukungan

teknis yang berkelanjutan untuk menangani masalah yang mungkin muncul dan melakukan pembaruan. Kendala yang kedua yaitu pengembangan, peluncuran, dan pemeliharaan aplikasi memerlukan biaya yang cukup besar, yang mungkin menjadi beban bagi anggaran bandara.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir pak, Saya ingin meminta saran dan masukan dari ibu Rina mengenai aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.”

**Informan IX** : “Saran saya dari kendala-kendala yang mungkin akan terjadi yaitu seperti bandara harus bentuk tim dukungan teknis yang berdedikasi untuk pemeliharaan dan pembaruan aplikasi. Sediakan saluran komunikasi yang jelas untuk penumpang dan staf melaporkan masalah dan kedua untuk melakukan analisis biaya dan manfaat yang menyeluruh untuk memastikan bahwa investasi ini akan membawa manfaat jangka panjang yang signifikan. Pertimbangkan kemitraan atau pendanaan eksternal untuk membantu menutupi biaya awal.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran O - Hasil wawancara informan 10

### A. Data Informan

Wawancara	2 Kali (Secara langsung)
Narasumber/Informan	Ibu Dian Hairany (Supervisor TIS and CS)
Penanya	Dea Febrizanti
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/ Tanggal	Wawancara 1 : 29 Maret 2024 Wawancara 2 : 24 Mei 2024
Waktu	18.00 WIB

Lokasi	Ruangan <i>Costumer Service</i> Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu
Suasana	Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang di jam kerja shift

#### B. Daftar Pertanyaan

- Interviewer** : “Assalamualaikum, selamat sore ibu. apa kabar Ibu?”
- Informan X** : “Walaikumsalam, Alhamdulillah, Saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya dek Dea. Bagaimana denganmu apa kabar juga?”
- Interviewer** : “Saya juga baik, terima kasih Ibu. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang sudah mau menjadi narasumber untuk data wawancara tugas akhir saya. disini saya ingin bertanya mengenai bagaimana proses pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno yang saat ini berlangsung? dan apakah menurut ibu proses tersebut sudah efisien? mengingat pelaporan barang hilang di bandara ini masi dilakukan secara manual bu.”
- Informan X** : “Baik, seperti yang Dea ketahui, ibu sendiri di bagian informasi (AOS), jika dibagian informasi itu sendiri pada pelaporan barang hilang itu masi bersifat manual, format nya sudah tercantum di SOP TIS dan CS di PD.13.01/12/2021/0095.”
- Interviewer** : “Baikla ibu, untuk pertanyaan selanjutnya Bagaimana jika ada laporan mengenai temuan barang tercecer di Bandara Fatmawati Soekarno? apakah barang tersebut akan disimpan sampai diambil oleh pemiliknya atau dimusnakan? Menurut ibu apakah proses tersebut sudah efisien?”
- Informan X** : “Untuk dibagian informasi, itu kita bagiannya cukup announcement dari pelaporan pihak AVSEC itu sendiri atau pihak pengguna jasa yang merasa kehilangan barang dan untuk barang hilang itu sendiri tetap kita serahkan ke pihak AVSEC, baik pemusnahan atau penyimpanan tetap AVSEC karna mereka yang berwenang.”
- Interviewer** : “Ok baikla ibu, untuk pertanyaan selanjutnya dalam sehari, pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ini

berapa banyak? dan barang jenis apa saja yang paling banyak hilang?”

**Informan X** : “Untuk hilang barang itu bisa 3-5 kadang bisa 10 tergantung banyaknya penerbangan dalam satu hari itu. Bentuk barang hilang itu sendiri bisa berupa hp, dompet, jam tangan, KTP atau pun jenis makanan kecil lainnya.”

**Interviewer** : “Selanjutnya menurut Ibu, seberapa penting pengarsipan pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno.”

**Informan X** : “Sangat penting, karna dokumen dan pelaporan hilang jika ada pengarsipan khusus maka akan mempermudah kita untuk proses pencarian data tersebut.”

**Interviewer** : “Apakah saat ini sudah ada rencana kedepannya untuk membuat sistem pengarsipan pelaporan barang hilang, temuan barang, penyerahan barang, dan pemusnahan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno?”

**Informan X** : “Baik pertanyaan bagus karna untuk saat ini belum ada pengarsipan khusus untuk pelaporan barang hilang ini. Jika ada masukan dari pihak taruna sendiri selama OJT maka akan lebih baik karena akan memberikan saran kepada kami mengenai sistem pelaporan barang di Bandara Fatmawati pasti akan lebih baik dan lebih terarah.”

**Interviewer** : “Menurut Ibu, adakah keuntungan dari menggunakan sistem digitalisasi dalam pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang, secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno? dan apakah ibu sudah terbiasa menggunakan sistem aplikasi seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Whatsaap*?”

**Informan X** : “Keuntungan nya pasti ada, karena dengan sistem yang lebih canggih di era zaman sekarang yang kita ketahui sehingga tidak ada lagi sistem yang manual dan sistem nya akan lebih baik.”

**Interviewer** : “Menurut ibu, bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang Penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”



**Informan X** : “Menurut pendapat Ibu, Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker yang merupakan hasil inovasi kamu ini sebagai media pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu merupakan langkah inovatif yang dapat membawa berbagai keuntungan. Seperti semua laporan barang hilang disimpan dalam database terpusat yang mudah diakses dan dikelola dan memungkinkan pelacakan dan pengolahan data yang lebih baik, serta membantu dalam identifikasi tren dan pola kehilangan barang.”

**Interviewer** : “Apakah Ibu setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan X** : “Ya, saya setuju bahwa implementasi aplikasi Fatsoe Seeker yang merupakan inovasi dari Dea, dapat meningkatkan kinerja unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)* di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Ada beberapa alasan-alasan yang mendasari mengapa aplikasi ini akan memberikan dampak positif pada kinerja kedua unit tersebut seperti dengan otomatisasi pemberitahuan dan pembaruan status laporan, staf dapat mengalokasikan waktu mereka untuk tugas-tugas lain yang lebih mendesak dan penting. Kedua semua data pelaporan akan disimpan secara terpusat dan terorganisir, serta memudahkan akses dan penelusuran kembali Ketika diperlukan, dan terakhir pemberitahuan secara real-time kepada penumpang yang meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap layanan bandara dan memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara unit *Airport Security (AVSEC)* dan *Airport Operation & Service (AOS)*.”

**Interviewer** : “Selanjutnya bu, Saya ingin mengetahui apakah ada kendala jika aplikasi Fatsoe Seeker di implementasi sebagai media

pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan X** : “Menurut saya ada tantangan biaya awal dan biaya pemeliharaan yang berkelanjutan untuk hosting aplikasi ini dan solusi saya dari kendala ini bandara harus melakukan analisis biaya-manfaat dan mencari pendanaan atau kemitraan.”

**Interviewer** : “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir bu, Saya ingin meminta saran dan masukan dari ibu DH mengenai aplikasi Fatsoe Seeker yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?”

**Informan X** : “Saran dari saya pastikan semua data penumpang dilindungi dengan baik untuk mencegah akses yang tidak sah dan diterapkannya protokol keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pribadi penumpang, dan diadakannya pelatihan intensif bagi staf *Airport Security* (AVSEC) dan *Airport Operation & Service* (AOS) untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan aplikasi tersebut dan menangani laporan barang hilang dengan efektif.”

### C. Dokumentasi



## Lampiran P - Validasi Narasumber Ahli

Kepada Yth. Bapak Bagus Santoso

Manager Airport Security Angkasa Pura Solusi

Saya Dea Febrizanti dengan ini memohon kepada Bapak sebagai Narasumber Ahli dalam proses lanjutan penelitian saya tentang Analisis Implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker Menggunakan Model CIPP Serta Dampaknya Terhadap Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang Di Bandara Fatmawati Soekarno.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, peneliti dengan ini memohon kesediaan Bapak untuk memberikan tanggapan terkait hasil penelitian, sebagai bentuk validasi ahli konsep dan teori.

Pernyataan yang dipaparkan dalam tabel memerlukan pendapat Bapak Bagus Santoso dengan mempertimbangkan kondisi empiris pada Aplikasi Fatsoe Seeker

No	Pernyataan	Pendapat berdasarkan narasumber ahli
1	Berdasarkan fakta, kami menemukan bahwa proses pelaporan barang hilang saat ini masih dilakukan secara manual. Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker diharapkan dapat memberikan solusi dengan menyediakan sistem pelaporan yang lebih mobile, mudah, dan efisien. Kami memerlukan pandangan Bapak mengenai kesesuaian dan relevansi aplikasi ini dalam konteks operasional di Bandara Fatmawati Soekarno.	Implementasi aplikasi Fatsoe Seeker di Bandara Fatmawati Soekarno merupakan langkah yang sangat relevan mengingat kebutuhan akan digitalisasi dalam proses pelaporan barang hilang. Berdasarkan pengalaman saya, digitalisasi di bandara dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada penumpang. Namun, perlu diperhatikan juga kesiapan infrastruktur teknologi dan kemampuan adaptasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk penumpang dan personil bandara.
2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa personil AVSEC dan AOS memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan aplikasi digital. Namun, belum ada pelatihan khusus yang diberikan untuk aplikasi Fatsoe Seeker. Kami memerlukan	Pengetahuan personil AVSEC dan AOS mengenai penggunaan aplikasi digital merupakan fondasi yang baik. Namun, pelatihan khusus untuk Aplikasi Fatsoe Seeker sangat penting. Saya merekomendasikan pengembangan modul pelatihan yang komprehensif, termasuk sesi simulasi dan penilaian

No	Pernyataan	Pendapat berdasarkan narasumber ahli
	<p>masukan mengenai strategi pelatihan dan integrasi SOP yang tepat untuk memastikan implementasi aplikasi ini berjalan dengan maksimal.</p>	<p>keterampilan. Selain itu, perlu ada alokasi anggaran yang memadai untuk perbaikan infrastruktur IT dan peningkatan kapasitas jaringan internet di bandara. Selain itu, integrasi aplikasi ini dalam SOP bandara perlu dirancang dengan jelas dan sosialisasi secara menyeluruh agar semua personil dapat memahami dan menjalankan prosedur dengan baik.</p>
3	<p>Proses implementasi aplikasi Fatsoe Seeker tidak menunjukkan dampak negative, dengan aplikasi ini mampu mempercepat proses pelaporan, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan koordinasi antar unit. Kami memerlukan tinjauan Bapak tentang metode terbaik untuk meluncurkan aplikasi ini secara bertahap, termasuk pengujian awal dan masukan dari pengguna.</p>	<p>Metode peluncuran aplikasi secara bertahap sangat disarankan. Langkah awal dapat dimulai dengan uji coba terbatas pada satu terminal atau unit kerja untuk mengidentifikasi kendala teknis dan operasional. Masukkan dari pengguna awal sangat berharga untuk menyempurnakan aplikasi sebelum peluncuran penuh. Selain itu, komunikasi dan koordinasi yang baik antar unit perlu ditingkatkan untuk memastikan proses implementasi berjalan lancar.</p>
4	<p>Aplikasi Fatsoe Seeker dinilai mampu meningkatkan efisiensi pelaporan barang hilang. Namun, ada kendala terkait infrastruktur teknologi dan konektivitas internet yang tidak stabil, serta perlu adanya penggunaan Bahasa Internasional. Kami memerlukan pandangan Bapak mengenai cara mengatasi kendala ini serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.</p>	<p>Mengenai kendala infrastruktur teknologi dan konektivitas internet yang tidak stabil, saya menyarankan adanya investasi pada infrastruktur jaringan yang lebih handal dan penyediaan dukungan teknis yang responsif. Pengembangan desain visual aplikasi yang lebih intuitif sehingga ramah dan mudah digunakan. Saya juga menyarankan adanya fitur dukungan multibahasa untuk melayani penumpang internasional. Selain itu, sistem pemantauan dan evaluasi berkala harus diterapkan untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat maksimal.</p>

Masukan dan pandangan Bapak sangatlah berharga bagi kami untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang ilmiah dan tepat

guna bagi peningkatan pelayanan di Bandara Fatmawati Soekarno. Kami berharap Bapak dapat memberikan pendapat tertulis mengenai temuan dan rekomendasi yang telah kami sampaikan di atas.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 01 Juli 2024

Narasumber Ahli



Bagus Santoso

Peneliti



Dea Febrizanti

## Lampiran Q – CV Narasumber Ahli

RIWAYAT HIDUP	
<b>DATA PRIBADI</b>	
Nama	: Bagus santoso
Tempat, Tanggal Lahir	: Air Rupik, 18 September 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Merapi No.7B RT.29 RW.02
Nomor Telepon	: 082288821209
Email	: Santosobagus446@gmail.com
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>	
SD Negeri Air Rupik	2002-2008
MTS Negeri Banding Agung	2008-2011
MA Negeri Banding Agung	2011-2014
<b>KEMAMPUAN</b>	
Mampu mengoperasikan perangkat lunak	
Mampu berkomunikasi dengan baik	Indonesia
Mampu bekerja sama dengan tim	Inggris Pasif

## Lampiran R - Lembar Observasi

No	Jenis Komponen	Menurut Standar	Fakta lapangan
1	<i>Context</i>		
a	Karakteristik Aplikasi Fatsoe Seeker memenuhi standard pelaporan kehilangan barang di Bandara Fatmawati Soekarno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi web dapat diakses dari mana saja dan kapan saja</li> <li>- Tidak memerlukan <i>install</i> aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi web dapat diakses dari mana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet</li> <li>- Pengguna tidak perlu mengunduh atau menginstal</li> <li>- aplikasi web di perangkat mereka dan dapat dijalankan langsung dari peramban web (<i>Chorime, Firefox, Safari, Edge</i>)</li> </ul>
b	Karakteristik Penerimaan Aplikasi Fatsoe Seeker di lingkungan Bandara Fatmawati Soekarno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi web dapat diakses dari mana saja dan kapan saja</li> <li>- Tidak memerlukan <i>install</i> aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Mendukung</li> <li>- Sangat Mendukung</li> </ul>
2	<i>Input</i>		
a	Informasi, pengetahuan, dan pemahaman personil AVSEC dan AOS tentang penggunaan Aplikasi Fatsoe Seeker	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Versi apps</li> <li>- Ukuran apps</li> <li>- Syarat komputer</li> <li>- Cara (prosedur) penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara (Prosedur) Penggunaan</li> </ul>
b	Program Pelatihan sebelum penggunaan Aplikasi Fatsoe Seeker	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum menggunakan aplikasi Fatsoe Seeker ada pelatihan atau penyiapan untuk personil AVSEC dan AOS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada pelatihan khusus mengenai aplikasi</li> <li>- Tidak semua personel menerima pelatihan, karena hanya <i>Chief AVSEC, Supervisor AVSEC, Supervisor CS</i> (bagian AOS) yang menjadi admin operator sebaiknya untuk diberi pelatihan</li> </ul>

No	Jenis Komponen	Menurut Standar	Fakta lapangan
3	<i>Process</i>		
a	Operator Admin	Login Aplikasi Fatsoe Seeker	✓
		Dashboard Aplikasi Fatsoe Seeker	✓
		Aplikasi Fatsoe Seeker mengelola data pelaporan barang hilang penumpang dan catatan admin	✓
		Aplikasi Fatsoe Seeker mengelola data pelaporan temuan barang penumpang dan catatan admin klaim barang	✓
		Pengaturan lokasi barang hilang dan temuan	✓
		Pengaturan jenis barang barang	✓
		Pengaturan nama, email, dan kata sandi admin	✓
		b	Pengguna Aplikasi Fatsoe Seeker pelaporan (Penumpang/Stake holder)
Membuat laporan barang hilang	✓		
Membuat laporan temuan barang	✓		
4	<i>Product</i>		
a	Format Pelaporan yang mudah dipahami	- Unit AVSEC dan AOS mampu membaca, menganalisa, mengubah dan memakai pelaporan barang hilang dan temuan	- Unit AVSEC dan AOS mampu membaca, menganalisa, mengubah dan memakai pelaporan barang hilang dan temuan barang yang

No	Jenis Komponen	Menurut Standar	Fakta lapangan
		barang yang didapat dari apps Fatsoe Seeker	didapat dari apps <i>Fatsoe Seeker</i>
b	Template pelaporan	- Unit AVSEC dan AOS mudah mengerti dengan tampilan pelaporan yang diterima	- Unit AVSEC dan AOS mudah mengerti dengan tampilan pelaporan yang diterima
c	Pencapaian tujuan pelaporan barang tertinggal atau hilang dan temuan barang dengan menggunakan aplikasi Fatsoe Seeker	- Unit AVSEC dan AOS mampu mengetahui pelaporan barang hilang dan temuan barang tanpa harus mencatat manual	- Unit AVSEC dan AOS mampu mengetahui pelaporan barang hilang dan temuan barang dengan menggunakan Aplikasi Fatsoe Seeker tanpa harus mencatat manual



Lampiran S - Dokumentasi Penulis



Selamat siang komndan, izin melaporkan telah dimbil **barang tercecer** diarea keberangkatan pada tanggal **14-8-2023** berupa speaker + micropon,,

14.39



Serah terima **barang tercecer** diruang tunggu, Laptop tertinggal **milik penumpang** anggota polri dan diambil oleh Kaspol di titipkan ke anggota mabes polri yg akan berangkat menggunakan pesawat citilink 🙏

12.46 ✓✓



Sabtu, 16 Juli 2022 09:53:33  
Pekan Sabtu  
Kecamatan Selebar  
Kota Bengkulu  
Bengkulu

**serah terima barang tercecer** kepada pemilik **barang**, dan memberikan testimoni terimakasih kepada avsec APII

11.11



Lampiran T - Lembar *Similitary Index Plagiarisme* Laporan TA (Turnitin)

TUGAS AKHIR DEA FEBRIZANTI MBU 02 BRAVO.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
<b>13%</b>	<b>11%</b>	<b>4%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>jurnal.sttkd.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.poltekbangsby.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.unej.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>pdfcoffee.com</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</b> Student Paper		<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.unj.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>